ABSTRAK

Noor Hasanah. 2019. *Pembelajaran Fikih Materi Taharah Pada Siswa Kelas VII Di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) H. Surawardi, S.Ag, M.Ag., (II) Dr. Humaidy, M.Ag

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, dan komponen lainnya dalam proses belajar-mengajar yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Pembelajaran Fikih taharah merupakan ilmu yang penting karena taharah merupakan suatu syarat sahnya ibadah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembelajaran Fikih materi taharah di MTs Al-Istiqamah dan untuk mengetahui apa saja Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Fikih taharah di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Fikih dan siswa kelas VII MTs yang ada di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Fikih materi taharah di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin dan Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Fikih taharah di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Fikih materi taharah di MTs Al-Istiqamah Banjarmasin dari segi perencanaannya guru Fikih tidak membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP, namun beliau mengacu pada kurikulum 2013 sebagai acuan tujuan pembelajaranuntuk. Pelaksanaan pembalajaran fikih terlaksana dengan baik terlihat dengan metode yang biasa digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Dalam menggunakan metode tersebut guru Fikih biasanya menggabungkan langsung dua macam metode, bisa dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab atau metode ceramah dengan demonstrasi. Evaluasi pembelajaran dengan Tanya jawab dan Praktik yang dilakukan pada siswa-siswi kelas VII MTs Al-Istiqamah Banjarmasin yaitu cara menghilangkan najis, wudhu dan tayammum. Dalam praktik wudhu guru Fikih mempraktikkan di dalam kelas terlebih dahulu cara menyapu anggota wudhu dan kemudian dipraktikkan langsung di lapangan ketika hendak melaksanakan shalat zuhur berjamaah. Adapun praktik yang lainnya guru Fikih hanya melakukannya di dalam kelas dengan dibantu media yang tersedia di dalam kelas. Faktor pendukung/penghambat yang meliputi guru, siswa, waktu yang tersedia dan sarana prasarana.